

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan design penelitian *Quasi Experimental* dengan rancangan *Pre-Test-Post Test with one group design*, yaitu rancangan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan melibatkan 1 kelompok, yaitu kelompok intervensi. Design ini dimaksudkan untuk membandingkan efektivitas psikoedukasi menggunakan instrumen modul psikoedukasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan psikoedukasi terhadap responden penelitian.

$$O1 \rightarrow (X1) \rightarrow O2$$

Keterangan:

O1 : Responden Sebelum di Intervensi Psikoedukasi

O2 : Responden Setelah di Intervensi Psikoedukasi

X1 : Diberikan Intervensi Psikoedukasi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang dengan skizofrenia di komunitas sekitar puskesmas yang di gunakan untuk penelitian.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk mengumpulkan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh akan lebih representatif (Sugiyono, 2010).

Untuk mengetahui besar sampel maka di gunakan rumus sebagai berikut (Pratikna, 2015) :

$$N = \frac{Z\alpha + Z\beta \text{ Sd}^2}{(X1 - X2)}$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

Sd = standart deviasi

$X1 - X2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah sehingga $Z\alpha$

= 1,96 , Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, hipotesis satu arah

sehingga $Z\beta = 0,84$

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa:

$X1 = 5,73$ dan , $X2 = 3,2$ didapatkan $X1 - X2 = 2,53$

$Sd = 4,09$

$$N = \frac{Z\alpha + Z\beta Sd^2}{(X1 - X2)}$$

$$N = \frac{1,96 + 0,84 \cdot 4,09^2}{2,53}$$

$$N = \frac{2,80 \times 4,09^2}{2,53}$$

$$N = 4,53^2$$

$$N = 20,09$$

$$N = 20 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop-out* maka perhitungan jumlah sampel menjadi:

$$N' = N / (1 - f)$$

Keterangan:

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop-out* = 20%

$$N' = 20 / (1 - 0,2)$$

$$N' = 25 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subyek penelitian dalam kriteria-kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria ini adalah:

- 1) Pasien skizofrenia dengan kriteria diagnosis sesuai dengan PPDGJ III
- 2) Pasien berumur 18-59 tahun

- 3) Pasien tidak dalam kondisi akut
- 4) Pasien sudah mendapatkan pengobatan rutin
- 5) Pasien tidak memiliki cacat fisik berat

b. Kriteria Eksklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria tidak terpakai adalah:

- 1) Pasien mempunyai cacat fisik berat
- 2) Penyalahgunaan napza
- 3) Memiliki diagnosis gangguan jiwa berat yang lainnya

c. Kriteria *Drop Out*

Pasien yang kambuh pada saat intervensi dan tidak mengikuti intervensi secara lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Puskesmas di DIY, Puskesmas yang digunakan untuk penelitian adalah puskesmas yang sudah ditentukan oleh Dinas Kabupaten yaitu ada 4 puskesmas diantaranya:

1. Puskesmas Srandakan, Bantul
2. Puskesmas Tempel, Sleman
3. Puskesmas Temon, Kulon Progo
4. Puskesmas Playen, Gunung Kidul

Penelitian ini berlangsung selama bulan .

Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini adalah :

1. Akses ke Puskesmas mudah di jangkau
2. Sudah tersedia tenaga kesehatan (dokter/perawat) yang terlatih

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung (dependent)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah gejala klinis orang dengan skizofrenia di komunitas.

2. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah psikoedukasi dengan menggunakan modul psikoedukasi .

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan operasional variabel sebagai berikut:

1. Penderita Skizofrenia

Penderita skizofrenia adalah orang yang di diagnosis mengalami gangguan jiwa skizofrenia menurut PPDGJ III

2. Psikoedukasi

Psikoedukasi adalah suatu bentuk pendidikan maupun pelatihan terhadap seseorang dengan gangguan mental/psikiatri yang bertujuan untuk treatment dan rehabilitasi (Bordbar,2010).

Psikoedukasi di lakukan dengan menggunakan modul Psikoedukasi (Puspitosari, 2016). Modul di berikan seminggu sekali selama 60-90 menit secara berkelompok sebanyak 8-12 orang, dengan narasumber tenaga kesehatan puskesmas yang telah dilatih dengan modul tersebut. Modul tersebut terdiri atas 6 modul yaitu :

- a. Pengertian Skizofrenia

- b. Menenal Gejala Skizofrenia
 - c. Penatalaksanaan Skizofrenia
 - d. Pemulihan dan Kekambuhan Skizofrenia
 - e. Peran Keluarga
 - f. Manajemen Stress
3. Gejala Klinis

Gejala klinis merupakan suatu sindrom atau tanda-tanda menurut pengamatan klinis yang menunjukkan akan terjadinya suatu gangguan atau penyakit. Biasanya akan ada perubahan pada fisik ataupun non fisik. Gejala klinis dapat diukur menggunakan, yaitu skala PANSS (*Positive and Negative Syndrom Scale*).

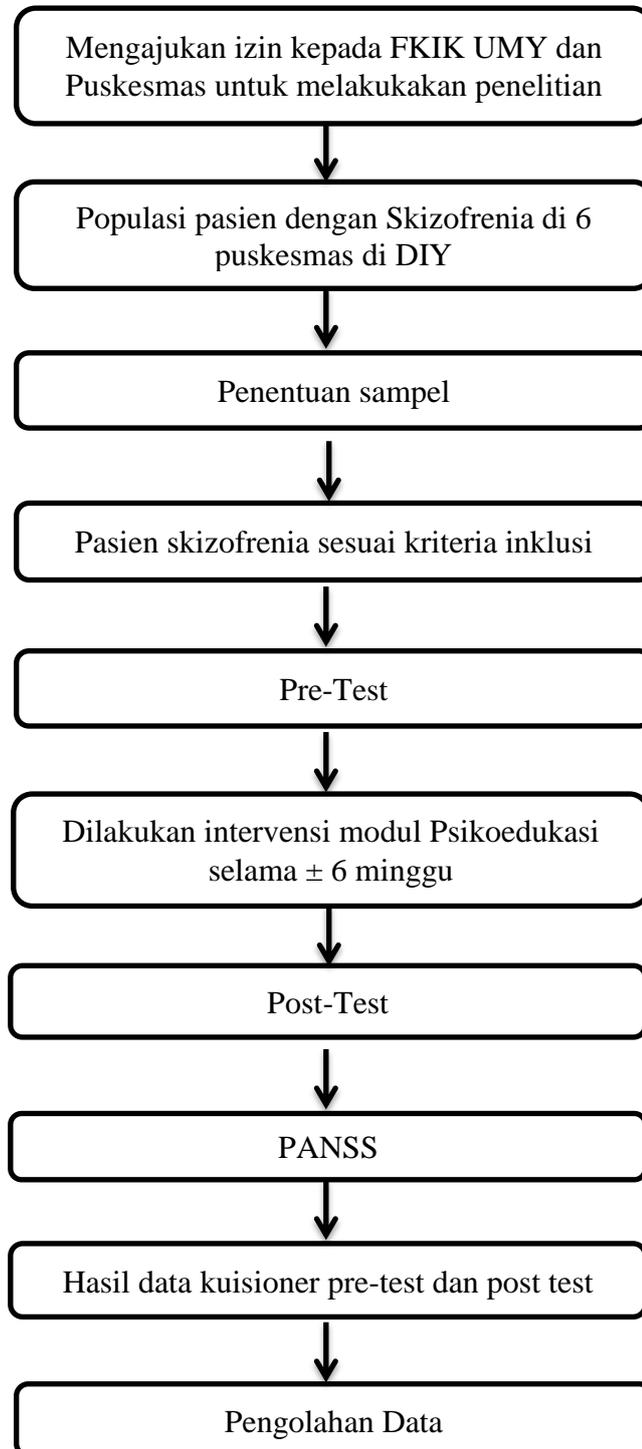
Skala PANSS

Sindrom Positif dan Negatif Skala (PANSS) adalah alat klinis terutama dikembangkan untuk digunakan pada penderita skizofrenia untuk mengidentifikasi keberadaan dan tingkat keparahan gejala psikopatologi (Giesbrecht dkk,2016).

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen untuk data diri responden dan *informed consent*
2. Modul Psikoedukasi Puspitosari (2016)
3. Kuisisioner PANSS

G. Jalannya Penelitian



Gambar 3. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini telah diuji validitas serta reliabilitasnya oleh A. Kusumawardhani dan tim dari FK-UI pada tahun 1994. Realibilitas internal di uji dengan rumus koefisien alfa dari Croanbach terhadap 140 pasien skziofrenia. Untuk gejala positif di dapatkan alfa 0,725, untuk gejala negatif 0,838, untuk gejala psikopatologi 0,684. Hasil terjemahan PANSS ke dalam bahasa Indonesia sesuai dengan PANSS yang ada dalam bahasa inggris (Kusumawardhani, 1994).

I. Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, jika didapatkan distribusi data yang normal, maka akan digunakan uji *Paired T Test*. *Wilcoxon Test* akan digunakan jika distribusi data tidak normal.